

Analisis Perencanaan dan Realisasi pada Anggaran PT. Surya Kencana di Kota Bandung

Rachmat Agus Santoso¹, Bayu Wiguna Nugraha², Juna Sanjaya³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Mandiri, Bandung, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Januari 1, 2024

Revised Januari 2, 2024

Accepted Januari 4, 2024

Keywords:

Anggaran Perusahaan
Anggaran Biaya
Pengendalian Manajemen.

Keywords:

Company Budget
Budget
Management Control.

ABSTRAK

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin tajam, perusahaan-perusahaan, termasuk PT. Surya Kencana, perlu mengevaluasi pencapaian mereka. Evaluasi tersebut melibatkan penggunaan kriteria efisiensi dan efektivitas sebagai parameter penting dalam menerapkan strategi dan fungsi organisasi secara optimal. Penelitian ini mengambil fokus pada analisis anggaran biaya operasional sebagai alat pengendalian manajemen di PT. Surya Kencana, sebuah perusahaan outsourcing di Kota Bandung. Dengan menggunakan metode deskriptif-analitis, penelitian ini mengeksplorasi data anggaran dan realisasi PT. Surya Kencana serta melakukan wawancara dengan pihak terkait. Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan ini mampu menyusun anggaran dengan baik, tetapi masih terdapat permasalahan alokasi biaya yang perlu diperhatikan. Adanya selisih antara anggaran dan realisasi menunjukkan pentingnya evaluasi dan pengendalian biaya operasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis selisih anggaran biaya operasional dan memahami bagaimana manajemen menggunakan anggaran sebagai alat pengendalian. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah, informasi bagi pemangku kepentingan, dan menjadi acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya terkait analisis biaya operasional perusahaan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Surya Kencana memiliki tingkat efektivitas yang tinggi, namun perlu perhatian lebih terhadap faktor-faktor tertentu untuk meningkatkan efisiensi dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Peningkatan koordinasi, penerapan pengawasan yang lebih kuat, dan pengembangan sistem informasi anggaran yang terintegrasi diidentifikasi sebagai langkah-langkah potensial untuk mencapai tujuan tersebut.

ABSTRACT

Facing increasingly fierce business competition, companies, including PT. Surya Kencana, need to evaluate their achievements. This evaluation involves the use of efficiency and effectiveness criteria as crucial parameters in implementing organizational strategies and functions optimally. This study focuses on the analysis of operational budget as a management control tool at PT. Surya Kencana, an outsourcing company in Bandung. Using a descriptive-analytical method, this research explores the budget and realization data of PT. Surya Kencana and conducts interviews with relevant parties. The analysis results indicate that the company is capable of budgeting effectively, but there are still issues regarding cost allocation that need attention. The variance between budget and realization emphasizes the importance of evaluating and controlling operational costs. The research aims to analyze the variance in operational budget and understand how management utilizes the budget as a control tool. It is expected that this study contributes scientifically, provides information for stakeholders, and serves as a reference for further research on operational cost analysis in companies. The conclusion of this research indicates that PT. Surya Kencana

demonstrates a high level of effectiveness, but specific factors need more attention to enhance efficiency in budget planning and implementation. Improving coordination, implementing stronger supervision, and developing an integrated budget information system are identified as potential steps to achieve these goals.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Rachmat Agus Santoso

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Mandiri
Bandung, Indonesia
Email: bayuwiguna69@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dunia bisnis berkembang pesat menciptakan banyak persaingan tajam. Fenomena ini mendorong perusahaan untuk mengevaluasi pencapaiannya. Dalam upaya untuk menang persaingan yang dibutuhkan organisasi menggunakan kriteria efisien dan efektif sebagai salah satu parameternya agar organisasi dapat melakukannya menerapkan strategi dan fungsi secara efektif optimal [2]., PT. Surya Kencana adalah perusahaan outsourcing yang bergerak di sektor pelayanan jasa.

Sebagai suatu unit organisasi kita menghadapi permasalahan pembiayaan dalam arti alokasi biaya yang tepat yaitu pendapatan setiap kegiatan untuk menunjang pelayanan dengan menentukan pendapatan berdasarkan perhitungan biaya satuan yang akurat atau tidak menghasilkan penyimpangan [1]. penggunaan anggaran. bahwa seluruh pegawai dapat melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan yang relevan dengan kebijakan, peraturan dan program kerja yang telah ditetapkan oleh korporasi. Hasil *ANOVA* anggaran operasional dengan realisasinya adalah menghasilkan keuntungan ketika peran manajemen dalam pengendalian biaya operasional telah dijalankan secara efektif [2]. Oleh karena itu, Maka demikian harus bisa dan mempertahankannya dengan memperhatikan berbagai biaya yang telah dikeluarkan dan mengendalikannya secara efektif dan efisien selama kegiatan operasional berlangsung di PT. Surya Kencana.

Kajian mengenai anggaran biaya operasional mempunyai peranan penting sebagai sumber informasi khususnya dalam menilai keadaan keuangan dan kinerja suatu organisasi bagi para pemangku kepentingan, sehingga penulis mendalami dan mengkajinya dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan. tujuan bisnis. Tentunya hal ini berkaitan dengan upaya mencapai tujuan organisasi bisnis dalam mengoptimalkan pengendalian anggaran biaya operasional. Merujuk pada latar belakang tersebut, penulis memilih judul “Analisis Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada PT. Surya Kencana.” Agar penulisan lebih fokus dan tidak melampaui tujuan yang telah direncanakan, maka menjadi penting untuk dilakukan pembatasan masalah, dengan cara ini dapat dihindari penafsiran masalah yang berbeda-beda dalam penelitian ini, penulis membatasinya dengan mempelajari anggaran biaya operasional yang mengacu pada latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian yang berupa pertanyaan adalah: Apakah analisis anggaran biaya operasional dapat

mengendalikan manajemen secara efektif dan efisien? Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut: Menganalisis selisih anggaran yang timbul antara anggaran biaya operasional dengan realisasinya; Ketahui bagaimana manajemen menggunakan anggaran biaya operasional sebagai alat pengendalian manajemen. Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Memberikan kontribusi pemikiran ilmiah terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen khususnya analisis biaya operasional perusahaan; Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan dijadikan sebagai masukan referensi; Diharapkan penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai analisis operasional perusahaan; Untuk ilmu pengetahuan dapat dijadikan acuan ketika melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik atau bidang yang sama; Diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai analisis biaya operasional versus keuntungan; Besar harapannya dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan laporan biaya operasional dalam rangka pelaksanaan audit; Meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai analisis biaya operasional; Memperluas visi, pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi peneliti

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi anggaran PT. Surya Kencana di Kota Bandung. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis perbandingan antara perencanaan anggaran dan realisasi anggaran. Selain itu juga dilakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai perencanaan dan realisasi anggaran. Penelitian ini juga memadukan metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk mendapatkan gambaran mengenai perencanaan dan realisasi anggaran. pemahaman menyeluruh tentang perencanaan anggaran dan pengelolaan keuangan PT. Surya Kencana di kota Bandung. Metode penelitian ini dinilai tepat karena dapat menghasilkan data yang lebih komprehensif dan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang perencanaan dan pelaksanaan anggaran suatu Perusahaan [4].

Pada bagian ini akan dikemukakan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Beberapa teori yang akan dibahas antara lain teori perencanaan anggaran, teori pengelolaan keuangan perusahaan, dan teori analisis anggaran dan perencanaan pelaksanaan. Teori perencanaan anggaran mencakup proses penyusunan anggaran, pengukuran kinerja, dan evaluasi anggaran. Teori manajemen keuangan perusahaan berkaitan dengan aspek-aspek pengelolaan keuangan seperti pengelolaan arus kas, pengendalian biaya dan pembiayaan [5]. Sementara itu, teori perencanaan anggaran dan analisis kinerja anggaran melibatkan teknik analisis seperti analisis varian, analisis regresi, dan analisis rasio keuangan. Pada bagian ini juga akan dijelaskan hubungan antara teori-teori tersebut dengan penelitian yang dilakukan[3]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan ini didirikan dan beroperasi sejak tahun 2009 di kota Bandung. Perusahaan kini menjadi penyedia jasa fasilitas; Perusahaan dapat memberikan nilai kepada mitra bisnis dengan melakukan aktivitas non-inti dan memungkinkan pengguna jasa untuk lebih fokus pada bisnis.

3.1. Penyusunan anggaran di PT. Surya Kencana

Penyusunan anggaran di PT. Surya Kencana diawali dengan menyusun rencana biaya pelaksanaan kegiatan karena hal ini sangat penting untuk mencapai PT. Surya Kencana, kemudian masing-masing membuat usulan anggaran, agar lebih detail program yang akan dilaksanakan. Setiap bagian penyusunan anggaran didasarkan pada biaya historis, yaitu anggaran disusun berdasarkan catatan pelaksanaan anggaran tahun sebelumnya, yang akan melibatkan partisipasi seluruh bagian dalam penyusunannya. Anggaran ini disusun berdasarkan kontribusi uraian masing-masing bagian, yang kemudian dianalisis bersama oleh bagian keuangan; bagian ini menentukan biaya yang dikeluarkan. Dari data biaya anggaran operasional yang telah disajikan, seluruh komponen unit pada setiap subbagian PT. Surya Kencana akan mengetahui besaran biaya yang harus dianggarkan apabila terjadi perubahan kondisi pada anggaran yang diberikan, kemudian terpaksa melebihi anggaran yang digunakan untuk melaksanakan tugas, kemudian setiap bagian mengajukan tambahan anggaran kepada manajemen PT. Surya Kencana dan harus disertai penyebab defisit biaya dalam pelaksanaan penyusunan anggaran PT. Surya Kencana. Hal itu dilakukan Surya Kencana dengan harapan anggarannya bisa dirinci dan dimanfaatkan semaksimal mungkin.

4.2. Anggaran biaya operasional pada PT. Surya Kencana

Setelah manajer senior menyetujui anggaran biaya operasional, anggaran biaya operasional akan menjadi acuan ketika Anda memulai proses realisasi untuk periode berikutnya. Anggaran ini dapat digunakan sebagai anggaran untuk melaksanakan kegiatan pada periode berikutnya. Berikut data anggaran biaya operasional pada PT. Surya Kencana. Anggaran biaya operasional pada PT. Surya Kencana disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Anggaran Biaya Operasional pada PT. Surya Kencana

Tahun	Biaya Tetap dan Biaya Tidak Tetap			
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Persentasi (%)
2020	586,587,250	503,466,491	83,120,759	85.83
2021	442,849,000	378,204,158	64,644,842	85.40
2022	609,204,000	541,959,595	67,244,405	88.96

4.3. Realisasi Anggaran Biaya Operasional pada PT. Surya Kencana

Proses penganggaran biaya operasional di PT. Surya Kencana didasarkan pada penyelesaian setiap permintaan pembelian yang akan dianalisis oleh manajemen keuangan sehubungan dengan kesesuaian rencana pengeluaran dengan anggaran biaya operasional yang ada. Dan juga realisasi tanpa permintaan pembelian yang merupakan pengecualian dari realisasi sebelumnya, realisasi dengan anggaran ini hanya untuk beberapa transaksi khusus seperti gaji pegawai. Setelah mengetahui proses pembuatan anggaran biaya operasional di PT. Kemudian Surya Kencana mengetahui data realisasi anggaran biaya operasional seperti tersaji pada tabel 2. Jika dilihat secara garis besar anggaran biaya operasional pada PT. Surya Kencana mempunyai nilai realisasi yang lebih kecil dari anggaran biaya operasional. Hal ini tidak lepas dari peran manajemen dalam mengendalikan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam

menjalankan kegiatan operasional sehingga dapat menekan besarnya biaya yang dikeluarkan pada PT. Surya Kencana.

Tabel 2. Anggaran

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi Total (Rp)
2020	586,587,250	503,466,491
2021	442,849,000	378,204,158
2022	609,204,000	541,959,595

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Surya Kencana di Kota Bandung sudah terorganisir dengan baik dan sangat efisien. Perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya dengan baik dan menjamin kelancaran operasional. Selain itu, pelaksanaan anggaran juga berlangsung sesuai rencana yang diusulkan. Namun, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas penyusunan dan pelaksanaan anggaran di masa mendatang. Salah satu faktor tersebut adalah meningkatkan koordinasi antar departemen dalam perusahaan untuk memastikan keselarasan antara tujuan departemen dan tujuan perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, pemantauan yang lebih ketat terhadap pengeluaran perusahaan juga diperlukan untuk menghindari pemborosan dan penyalahgunaan modal

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa PT. Surya Kencana di Kota Bandung mempunyai tingkat efektivitas yang tinggi. Perusahaan mampu menyusun anggaran dengan baik dan mengelola keuangan secara efisien. Namun demikian, beberapa faktor masih perlu diperhatikan untuk meningkatkan efisiensi penyusunan dan pelaksanaan anggaran di masa mendatang. Unsur-unsur tersebut antara lain meningkatkan koordinasi antar departemen, menerapkan pengawasan yang lebih kuat, dan mengembangkan sistem informasi anggaran yang lebih terintegrasi. Kesimpulan ini didasarkan pada analisis data dan hasil yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya.

REFERENSI

- [1] Ndraha, T. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: PT RajaGrafindo Persada.
- [2] Mulyadi, R. (2015). Akuntansi Biaya. Bandung: Salemba Empat.
- [3] Sutrisno, E. (2018). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [4] Simamora, B. (2019). Analisis Kuantitatif dalam Penelitian Sosial. Bandung: PT RajaGrafindo Persada.
- [5] Soeparno, H. (2021). Manajemen Keuangan Perusahaan. Bandung: PT Gramedia Pustaka Utama.